

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *POSTPARTUM BLUES*
PADA WANITA *POSTPARTUM* DI HUNIAN TETAP KECAMATAN
CANGKRINGAN PASCA BENCANA ERUPSI MERAPI**

Meilia Putri Utami¹, Sumarni DW², Elsi Dwi Hapsari³

INTISARI

Latar Belakang: Erupsi Merapi pada tahun 2010 merupakan peristiwa yang traumatis dan menimbulkan banyak dampak seperti hilangnya tempat tinggal, anggota keluarga dan pekerjaan. Sebagian besar warga yang terkena dampak erupsi tinggal di hunian tetap. Hal ini menyebabkan kurangnya dukungan sosial bagi ibu *postpartum* yang tinggal di hunian tetap. Kurangnya dukungan sosial dapat mempengaruhi terjadinya *postpartum blues*.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *postpartum blues* pada wanita *postpartum* di hunian tetap Kecamatan Cangkringan pasca erupsi Merapi.

Metode: Penelitian kuantitatif *non-eksperimental* dengan rancangan *cross-sectional* dilakukan di klinik bersalin Azizah di Kecamatan Cangkringan melibatkan 35 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah EPDS, SSQ, dan lembar skrining. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden mengalami *postpartum blues* (60%). Sebagian besar responden menerima dukungan sosial dari sumber primer dan sekunder (34,28%). Sebagian besar responden menerima dukungan sosial berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional, (37,14%). Terdapat hubungan yang bermakna dengan korelasi negatif yang kuat antara dukungan sosial *SSQN* ($r = -0,945$) dan *SSQS* ($r = -0,911$) pada wanita yang mengalami *postpartum blues*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna dengan korelasi negatif yang kuat antara dukungan sosial dengan *postpartum blues* pada wanita *postpartum* di hunian tetap Kecamatan Cangkringan pasca erupsi Merapi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, *Postpartum Blues*, Hunian Tetap

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

²Dosen Bagian Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN POSTPARTUM BLUES PADA WANITA
POSTPARTUM DI HUNIAN TETAP

KECAMATAN CANGKRINGAN PASCA BENCANA ERUPSI MERAPI

MEILIA PUTRI UTAMI, Dr. Dra. Sumarni DW., M.Kes; Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., M.S., D.S

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND *POSTPARTUM BLUES* IN
POSTPARTUM WOMEN AT PERMANENT SHELTER CANGKRINGAN DISTRICT
POST MERAPI ERUPTION DISASTER**

Meilia Putri Utami¹, Sumarni DW², Elsi Dwi Hapsari³

ABSTRACT

Background: Merapi eruption in 2010 was an traumatic event and cause many effects such as loss of residence, family members and job. Most of the people affected by the eruption live in permanent shelter. This leads to a lack of social support for the *postpartum* mothers who live in permanent shelter. Lack of social support can affect the occurrence of *postpartum blues*.

Objective: To determine the correlation between social support with *postpartum blues* in *postpartum* women at permanent shelter Cangkringan District post Merapi eruption disaster.

Method: Quantitative *non-experimental* study with *cross-sectional* design, was conducted at maternity clinic Azizah in Cangkringan included 35 respondents with purposive sampling technique. The instrument used is EPDS, SSQ and screening sheet. Data were analyzed using *Spearman* correlation test with $p < 0,05$.

Result: Most respondents experiencing *postpartum blues* (60%). Most respondents receive social support from primary and secondary sources (34,28%). Most respondents receive social support in the form of emotional support, respect, instrumental, and informational (37,14%). There was significant with strong negative correlation between social support *SSQN* ($r = -0,945$) and *SSQS* ($r = -0,911$) in women who experience *postpartum blues*.

Conclusion: There was significant relationship with strong negative correlation between social support with *postpartum blues* in *postpartum* women at permanent shelter Cangkringan District post Merapi eruption disaster.

Keywords: Social Support, *Postpartum Blues*, Permanent Shelter

¹Student School of Nursing, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

²Lecturer Department of Psychiatry, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

³Lecturer Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University